

Optimalisasi Biaya Operasional Penggunaan BBM Pada Kantor Induk PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah

Widiana Putri Pangastutiningtyas

*Jurusan Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia,
zwidianaputri15@gmail.com*

Abstract

This research focuses on optimizing operational costs for using fuel oil (BBM) at PT PLN (Persero) Central Java Transmission Main Unit. In an effort to increase operational efficiency and reduce costs, this research analyzes the factors that influence fuel use. The methodology used includes analysis of historical data on fuel use. The results of the research show that there is a good cost management process so that maximum and ideal results are achieved by utilizing the cooperation of the SPBU 3440240 main office to meet maintenance profits. Thus, this research aims to enable PT PLN (Persero) to make efforts to reduce operational costs and increase the efficiency of fuel use, which is expected to have a positive impact on the company's overall financial performance.

Keywords: *Cost Optimization, BBM, PLN UIT JBT*

Abstrak

Penelitian ini fokus pada optimalisasi biaya operasional penggunaan bahan bakar minyak (BBM) di PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah. Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan mengefektifkan biaya, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan BBM. Metodologi yang digunakan meliputi analisis data historis penggunaan BBM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat proses biaya pengelolaan yang baik sehingga mencapai hasil yang maksimal dan ideal dengan memanfaatkan kerjasama pihak SPBU 3440240 induk kantor dapat memenuhi laba pemeliharaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan agar PT PLN (Persero) dapat melakukan upaya mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan BBM, yang diharapkan dapat berdampak positif pada kinerja finansial perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Implementasi Kebijakan, PANGKASEPNA, PT PLN UIT JBT*

Pendahuluan

Perusahaan Listrik Daerah (PLN) atau secara resmi dikenal dengan PT PLN (Persero) ialah sebuah badan usaha milik negara yang mengelola seluruh aspek ketenagalistrikan di Indonesia. Dalam pelayanan distribusi tenaga listrik, PLN membagi fungsi unit utama menjadi beberapa unit utama berdasarkan sistem tenaga listriknya: pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Selain itu, terdapat unit-unit utama dan pusat-pusat lain yang menunjang operasional perusahaan. Mencakup wilayah bisnis PLN, PLN memiliki organisasi di seluruh Indonesia dengan fungsi unik tergantung organisasi induknya. PT PLN (Persero) UIT JBT merupakan salah satu unit strategis dalam jaringan transmisi listrik di Indonesia. Sebagai bagian dari perusahaan listrik negara, PT PLN UIT JBT memiliki peran krusial dalam memastikan distribusi listrik yang andal dan efisien ke berbagai daerah di Jawa Bagian Tengah. Wilayah operasional ini mencakup beberapa provinsi penting yang menjadi pusat ekonomi dan industri, sehingga keandalan pasokan listrik sangat vital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Kantor PT PLN (Persero) memiliki anak perusahaan salah satunya Kantor Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah PT PLN (Persero) terdapat beberapa bidang seperti Bidang Perencanaan, Bidang Pemeliharaan Transmisi, Bidang Pengembangan Sistem Transmisi, Bidang Keuangan Komunikasi dan Umum. Dalam bidang KKU (Keuangan Komunikasi Umum), mengerjakan beberapa pekerjaan yang berhubungan langsung dengan kepentingan pegawai seperti mengurus sarana prasarana, transportasi, asset property kantor, keperluan dinas luar, pembuatan konten kegiatan dalam kantor dan himbuan dalam penggunaan Listrik, penyusunan audit keuangan, penggunaan BBM, dan terdapat pekerjaan dikerjakan seperti dalam bidang keuangan yaitu melakukan perencanaan pengendalian dan penyediaan anggaran investasi dan proses verifikasi dan pembayaran sesuai dengan peraturan pemerintah, asuransi, dan pajak, serta komposisi laporan keuangan sesuai dengan peraturan internal dan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Optimalisasi biaya operasional merupakan salah satu fokus utama dalam pengelolaan bisnis modern, termasuk di sektor energi PT PLN (Persero). Menurut (Nurrohman, 2017), optimalisasi adalah upaya untuk meningkatkan kinerja pada suatu unit kerja yang berkaitan dengan kebaikan bersama atau pekerjaan pribadi untuk memperoleh keberhasilan penyelenggaraan kegiatan tersebut. Dalam mengelola suatu organisasi, tujuan selalu ditujukan untuk mencapai hasil secara efisien dan efektif sehingga optimal. Sebagai bagian dari perusahaan negara yang bergerak di bidang kelistrikan, menghadapi tantangan signifikan dalam memastikan efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan. Masalah optimasi memerlukan identifikasi tiga elemen: tujuan, keputusan alternatif, dan sumber daya yang terbatas.

Dalam optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM pada PT PLN (Persero) UIT JBT menjadi krusial untuk menjaga keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, pengelolaan biaya operasional yang efisien tidak hanya bertujuan untuk mengurangi pengeluaran, tetapi juga untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada guna mencapai kinerja yang optimal. Optimalisasi biaya operasional juga berkaitan erat dengan pengelolaan aset yang efektif. PT PLN (Persero) UIT JBT harus memastikan bahwa setiap aset yang dimiliki digunakan secara optimal dan berkontribusi maksimal terhadap operasional perusahaan. Ini meliputi pemeliharaan yang tepat waktu, penggantian peralatan yang sudah usang, dan investasi dalam teknologi baru yang lebih efisien. Optimalisasi biaya operasional Penggunaan BBM penting untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis. Ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi area di mana penghematan dapat dicapai, memperbaiki proses internal, dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat menganalisis struktur biaya operasional BBM saat ini untuk mengidentifikasi area-area di mana penghematan dapat dicapai, Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya operasional di kantor, seperti tagihan yang keluar dan untuk mengeksplorasi strategi dan metode optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM pada kendaraan dinas kantor. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan BBM dan menerapkan solusi yang tepat, diharapkan PT PLN Persero dapat mencapai efisiensi yang lebih besar dalam pengelolaan armada kendaraan dinasnya, serta mengurangi dampak lingkungan dari konsumsi BBM.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah dan prosedur, termasuk data dan informasi yang diperoleh subjek yang dapat mengungkapkan jawaban dan pendapat sendiri, guna mengoptimalkan biaya operasional kantor PT PLN (Persero) menjelaskan lebih detail UIT JBT kemudian dievaluasi dengan menggunakan bahasa deskriptif. Dalam

penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat, skema, dan gambar; pengumpulan data ini dibantu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian dilapangan, sehingga analisis data pada penelitian ini berguna untuk membangun hipotesis (Sugiyono, 2000).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data Primer di dapatkan oleh peneliti berupa surat perjanjian kerja sama dan data mengenai optimalisasi biaya operasional BBM. Sedangkan data sekunder data ini diperoleh melelaui beberapa referensi seperti arsip-arsip, jurnal, artikel, peraturan Menteri, peraturan pemerintah mengenai PT PLN (Persero), efesiensi biaya, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan dari Teknik observasi dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan pada Kantor UIT JBT beralamat Komp PLN/GI. Cigereleng, Jl. Moch. Toha No.KM 04, Ciseureuh, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40255.

Hasil dan Pembahasan

Optimalisasi Biaya Operasioal Penggunaan BBM ini proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengimplementasikan strategi untuk mengurangi pengeluaran terkait transportasi dan bahan bakar minyak (BBM) tanpa mengorbankan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Tujuan utama dari Optimalisasi Biaya Operasional Penggunaan BBM Pada Kantor Induk PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah adalah untuk meningkatkan efisiensi biaya dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan menekankan pengeluaran pada kantor untuk mencapai Laba yang meningkat.

Pencapaian laba PLN dapat di lihat dari peningkatan tiap tahunnya, peningkatan ini dimulai pada tahun 2021 yang mengalami peningkatan sebesar Rp.13,17 triliun dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun selanjutnya 2022 laba PLN terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.14,4 triliun, tidak berhenti di tahun 2021 dan 2022 PLN kembali mencetak penigkatan yang sangat pesat pada nilai laba ditahun 2023 sebesar Rp.22,07 triliun bahkan PLN sekaligus mencetak rekor laba bersih tinggi selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2021 hingga 2023. Dalam pencapaian peningkatan nilai laba yang baik terdapat optimalisasi biaya operasional salah satunya pada BBM yang dilakukan pada Kantor Induk PT PLN (Persero) UIT JBT.

Alternatif Keputusan

Pada Kantor PT PLN (Persero) UIT JBT terdapat kerjasama dengan pihak penyediaan BBM yaitu SPBU 3440240 yang berkedudukan di Jl. Raya Dayeuhkolot No. 18-20 Bandung. Kerjasama ini bertujuan dalam mengoptimalisasikan biaya BBM dan mempermudah akses penggunaan BBM untuk keperluan dinas atau keperluan operasional kantor, dengan adanya kerjasama ini SPBU 344240 sudah menjadi tempat abonemen PT PLN UIT JBT untuk menggunakan operasional. Pihak SPBU tidak semata mata melayani pengisian BBM melainkan para driver harus membawa atau menyertai surat form C atau Surat permohonan pemakaian kendaraan dinas terlebih dahulu yang nantinya ditunjukkan ke pihak SPBU agar bisa menggunakan BBM sesuai jumlah yang tercantum pada Surat Perintah Jalan (Form C). Dalam surat form C driver harus mengisi nama, tanggal keberangkat, tujuan dan pengguna kendaraan, dalam penggunaan kendaraan akan berisikan nama pegawai yang akan dilayani oleh driver.

Sumber Daya

Kantor Induk PT PLN (Persero) UIT JBT pada Bidang Umum terdapat beberapa pihak yang terlibat langsung dalam program optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM ini ada 4 pihak yang terlibat langsung diantaranya:

1. Vendor (SPBU)

Vendor adalah pihak atau entitas yang menyediakan barang atau jasa kepada perusahaan atau individu lain. Dalam penggunaan BBM untuk kendaraan dinas SPBU telah menjadi vendor dalam PT PLN (Persero). Perjanjian kerjasama dalam dua pihak SPBU dan PT PLN (Persero) menghasilkan pihak vendor menyediakan BBM untuk keperluan kendaraan kantor yang akan digunakan untuk perjalanan dinas dan operasional lainnya, disini vendor merupakan pihak penting atas keterlibatan kerjasama untuk mengoptimalkan biaya operasional penggunaan BBM pada Kantor Induk PT PLN (Persero) UIT JBT, peran vendor tidak hanya sebatas menyediakan BBM melainkan juga memberikan data rekapan driver yang telah mengambil BBM dan melakukan penagihan terhadap kantor yang dilakukan seminggu sekali.

2. Driver

Driver atau yang biasa disebut dengan sopir ialah yang bertugas dalam kepentingan perjalanan dinas dan memainkan peran penting dalam mendukung operasional perusahaan. Driver termasuk dalam sumber daya yang langsung terlibat dalam program optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM. Peran driver untuk Mengantar pegawai atau pejabat perusahaan ke lokasi tujuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kendaraan yang sudah disediakan oleh perusahaan lalu di atur oleh koordinator driver untuk mengatur driver dan kendaraanya jadi pihak driver hanya langsung menjalankan tugasnya dengan kendaraan, tujuan dan pegawai yang sudah diatur oleh koordinator driver tak hanya mengantarkan perjalanan dinas pihak driver pun harus teliti dalam pengambilan BBM kendaraan dan mengisi form setelah perjalanan dinas.

3. Bidang Umum

Bidang Umum adalah salah satu bidang pada kantor PT PLN (Persero) UIT JBT yang bertugas dalam kepentingan umum salah satunya dalam mengatur biaya BBM pada keperluan kendaraan kantor. Pada Bidang Umum Kantor PT PLN (Persero) UIT JBT terdapat peran untuk program optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM, bidang umum akan mendata hasil nota BBM dari SPBU untuk mengetahui jumlah biaya yang sudah keluar dan hasilnya akan disamakan dengan tagihan dari pihak SPBU, terjadinya peran penting pada bidang umum untuk mengecek adakah keliruan dari penagihan atau tidak yang mana diketahui dari hasil pengjumlahan nota BBM oleh pihak bidang umum sendiri. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam mendata nota BBM ialah liter dan jumlah harga BBM.

4. Koordinator Driver

Koordinator Driver ialah ketua dari para driver yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas driver, mengontrol dan mengevaluasi jalannya pelaksanaan tugas driver setiap hari berdasarkan laporan dari form yang driver isi. Peran koordinator driver sebab pihak yang akan mengkoordinir segala keperluan transportasi dari awal keberangkatan hingga kepulangan. Koordinator akan melakukan cross check pada data yang sudah diberikan dari bidang umum koordinator akan kembali mengecek pada data Plat Nomer, Tanggal, Jumlah Liter, Rupiah hal ini dapat dilihat dari struk BBM driver dan menyesuaikan user driver agar pengoptimalisasian dapat berjalan dengan maksimal.

Dalam lingkup pekerjaan penyediaan BBM ada dua BBM yang dapat digunakan dalam optimalisasi biaya operasional dengan menggunakan bahan bakar saja, namun juga membutuhkan sumber energi yaitu bahan bakar partamax dan bahan bakar dexlite. Partamax adalah bensin dengan nilai oktan minimal 92 menurut standar internasional partamax sangat direkomendasikan untuk digunakan pada kendaraan dengan rasio kompresi 10: 1 hingga 11: 1, atau kendaraan berbahan bakar bensin yang menggunakan teknologi setara electronic fuel injection (EFI). Dexlite, sebaliknya, merupakan jenis bahan bakar diesel untuk mobil hemat bahan bakar. SUV - kendaraan penumpang dan komersial yang dilengkapi dengan teknologi common rail. Dalam upaya memenuhi kebutuhan bahan bakar masyarakat sekitar, Pertamina menghadirkan Dexlite sebagai

bahan bakar solar yang berkualitas namun terjangkau. Ruang Lingkup Pekerjaan Penyediaan Bahan Bakar Minyak berupa Pertamina dan Dexlite untuk kegiatan operasional kendaraan dinas milik PT PLN (Persero) UIT JBT yang meliputi: 1. Kendaraan Operasional Kantor Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah 2. Kendaraan Operasional Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Bandung 3. Kendaraan Operasional Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga, Semarang, Purwokerto, Cirebon, Bekasi, Karawang, Bogor yang sedang melakukan dinas di Kantor Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah

Ruang Lingkup Pekerjaan Penyediaan Bahan Bakar Minyak berupa Pertamina dan Dexlite untuk kegiatan operasional kendaraan dinas milik PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah yang meliputi: 1. Kendaraan Operasional Kantor UIT JBT 2. Kendaraan Operasional (UPT) Bandung 3. Kendaraan Operasional Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Salatiga, Semarang, Purwokerto, Cirebon, Bekasi, Karawang, Bogor yang sedang melakukan dinas di Kantor Induk Transmisi Jawa Bagian Tengah

Kesimpulan

Optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM di Kantor Induk PT PLN (Persero) UIT JBT bertujuan untuk mengurangi pengeluaran terkait transportasi dan bahan bakar minyak tanpa mengorbankan efisiensi dan kualitas layanan. Upaya ini terbukti meningkatkan laba perusahaan secara signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, dengan pencapaian laba yang terus meningkat setiap tahunnya. Strategi utama dalam optimalisasi biaya ini melibatkan kerjasama dengan SPBU 3440240 di Bandung, yang menyediakan BBM untuk kebutuhan operasional. Kerjasama ini mengatur penggunaan BBM melalui prosedur administrasi yang ketat, termasuk penggunaan Surat Perintah Jalan (Form C) yang harus diisi oleh driver sebelum pengisian BBM. SPBU dan kantor bersama-sama melakukan pendataan dan rekapitulasi penggunaan BBM secara berkala untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam penagihan.

Pihak yang terlibat dalam program ini meliputi vendor (SPBU), driver, bidang umum, dan koordinator driver. Setiap pihak memiliki peran spesifik dalam mendukung program optimalisasi ini, mulai dari penyediaan BBM, pengaturan perjalanan dinas, pendataan dan pengolahan data BBM, hingga pengecekan dan pengawasan. Program optimalisasi ini juga melibatkan penggunaan BBM jenis Pertamina dan Dexlite, yang dipilih berdasarkan efisiensi biaya dan kualitas. Lingkup pekerjaan mencakup kendaraan operasional di Kantor UIT JBT dan berbagai unit pelaksana transmisi di wilayah sekitarnya. Secara keseluruhan, optimalisasi biaya operasional penggunaan BBM ini berhasil mengurangi pemborosan, menjaga stabilitas keuangan, dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan.

Referensi

- 0001 DAN.01.02 Pengadaan Lampu Penerangan di PT PLN (Persero) UIT JBT.pdf. (n.d.).
- Amanda, R., Putri, S. A., Arifan, Y. N. M., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Optimalisasi Proses Operasional dengan Menggabungkan Teknologi IoT dan Big Data : Studi Kasus pada PT Pertamina dalam Industri Minyak dan Gas Operational Process Optimization by Combining IoT and Big Data Technology : A Case Study on PT Pertamina in the O. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(1), 1–10.
- Aswat, I., & Hijriah, A. (2023). Bagaimana Pengoptimalan Manajemen Aset Dapat Meningkatkan Laba Perusahaan. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i1.63356>
- Gobel, M. (2013). Analisis Efisiensi Biaya Operasional, Tunjangan Makan, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1868–1879.

- Rahman, A. (2020). Pengaruh Biaya Operasional - Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Pt Pln Persero. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 24–29. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3466>
- Repository.unimus. (2018). No Title. *Struktur Pembangunan Perekonomian Indonesia*, 3.
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Administrasi*.
- Wicaksana, A. (2016). 6. bab II. [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/), 8–19. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yendri, O., Samudra, A., & Mulyati, E. (2021). Analisis Biaya Operasional Kendaraan Untuk Tarif Angkutan Umum (Studi Kasus Rute Kota Lubuk Linggau –Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun). *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.33087/civronlit.v6i1.72>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Zaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title. 53–54.